

BAB VI

PENUTUP

Pada Bab VI ini, peneliti menyimpulkan dari seluruh pembahasan tentang Implementasi Kitab Adabul ‘Alim wal Muta’alim dalam Menanamkan Akhlakul karimah santri di Pondok Pesantren di Sunan Gunung Jati dan Madrasah Hidayatul Mubtadiien Ngunut Tulungagung.

A. Kesimpulan

Tahap Persiapan Kitab Adabul ‘A’lim wal Muta’alim dalam menanamkan akhlakul karimah santri di PPHM SGJ dan MHM Ngunut Tulungagung, tahap persiapan yang dilakukan adalah Penanaman Mindset kepada santri agar mempunyai keyakinan bahwa pentingnya akhlaqul karimah, diberikan pemahaman terkait Kitab Adabul ‘Alim wal Muta’alim, memberikan kefahaman kepada santri tentang isi Kitab Adabul ‘Alim wal Muta’alim, selanjutnya isi dari Kitab Adabul ‘Alim wal Muta’alim di tuangkan ke dalam tata tertib pondok yanterakhir setelah dijadikan dalam bentuk tatatertib atau pedoman maka diadakan sosialisasi kepada santri agar selalu mentaati tatatertib yang berlaku.

Strategi Implementasi Kitab Adabul ‘A’lim wal Muta’alim dalam menanamkan akhlakul karimah santri di PPHM SGJ dan MHM Ngunut Tulungagung, adapunstrategi yang dilakukan adalah: dengan melalui metode pembelajaran, yaitu dengan metode soroghan, bandongan, dan pasaran, juga

seorang ustadz memberi tauladan yang baik kepada santri, dibuatnya banner yang bertuliskan adab terhadap Guru, Kyai, dan cara membawa kitab yang baik dan benar, yang sering terjadi bila terdapat santri yang masih sering melanggar juga akan mendapatkan sanksi.

Implementasi Kitab Adabul A'lim wal Muta'allim dalam menanamkan akhlakul karimah santri di PPHM SGJ dan MHM Ngunut Tulungagung. Implementasi yang dilakukan adalah: Diadakan pengajian Kitab Adabul 'Alim wal Muta'alim, Pengajian di PPHM SGJ waktunya setelah sholat 'ashar pukul 16.00 WIB, Pengajian di MHM Pusat waktu setelah sholat Maghrib pukul 18.30 WIB, Adanya absensi kelas.

Hasil Implementasi Kitab Adabul A'lim wal Muta'allim dalam menanamkan akhlakul karimah santri di PPHM SGJ dan MHM Ngunut Tulungagung. Adapun hasil dari implelemntasi adalah: Santri sadar akan pentingnya belajar Kitab Adabul 'Alim wal Muta'alim., antri faham akan pentingnya akhlaqul karimah, Santri faham dan sadar bagaimana cara memebawa kitab dengan baik dan bagaimana etikanya terhadap guru, kyai, dan kitab, Santri sadar beratapa pentingnya tujuan belajar, yakni agar mendapatkan ilmu yang manfa'at dan barokah dalam memcari ilmu dan juga terlaksananya visi dan misi pesantren.

B. Saran

Implementasi Kitab Adabul ‘Alim wal Muta’alim tidak ada salahnya jika mempertimbangkan atau mencontoh konsep yang telah ada dan terbukti, kemudian disesuaikan dengan konsep yang akan dibuat. Dengan begitu konsep tersebut akan mudah dilaksanakan dan sesuai dengan target pembelajaran.

Dalam upaya pelaksanaan konsep tersebut (pengasuh/pemimpin, guru, dan murid) harus mengerti hak, kewajibannya, dan tugas-tugas yang harus dilakukan, serta harus saling mengontrol, dan memotivasi satu sama lain. Oleh karena itu selain murid diberi penjelasan, seorang guru harus memberikan teladan atau uswatun hasanah yang baik, agar murid dapat mengambil dan mencontoh perilaku seorang guru.

Setelah implementasi Kitab Adabutta’lim wal Muta’allim meberikan dampak yang positif, hendaknya tetap dilakukan yang namanya evaluasi. dengan tujuan, lebih memperbaiki dan memberi pengajaran yang jauh lebih baik.

Kitab Adabul ‘Alim wal Muta’alim lebih bagus lagi jika dimasukkan kedalam kurikulum pembelajaran, sehingga semua tingkatan kelas dapat mempelajarinya dengan merata.